

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ritual Wedus Kendit dilakukan sebagai bentuk permohonan kepada Tuhan agar bencana segera berakhir dan masyarakat diberikan keselamatan. Tradisi ini juga merupakan bentuk kearifan lokal masyarakat Demak dalam menghadapi bencana alam. Wedus Kendit dipandang sebagai Tumbal atau persembahan untuk meminta ketenangan dan kedamaian. Tradisi ini mencerminkan keyakinan masyarakat Jawa terhadap kekuatan spiritual dan pentingnya menjaga keseimbangan alam.

Tradisi Wedus Kendit adalah perayaan yang diawali dengan penyembelihan kambing, doa bersama hingga makan bersama di sekitar tanggul sungai Wulan Norowito. Tradisi Wedus Kendit di dusun Norowito ini dilakukan karena adanya musibah banjir yang terjadi pada bulan Maret 2024 lalu. Tradisi ini merupakan bentuk respon atas terjadinya banjir yang melanda wilayah tersebut. Namun hal ini tidak terjadi setiap hari, bahkan satu-satunya alasan mengapa tradisi ini masih dilakukan adalah karena mekanismenya yang berbeda.

Dengan terjadinya bencana banjir, muncullah mitos-mitos pada sungai Wulan seperti, adanya makhluk gaib yang ingin diadakannya ritual Wedus Kendit agar diberi keselamatan atas kejadian bencana banjir di Desa Norowito. Hal yang dapat dilakukan sebagai penawar atas bencana dan kekuatan hal gaib itu seperti, tradisi dan pamali yang selalu dipegang teguh dan dilestarikan.

Nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam mitos Wedus Kendit di tanggul sungai Wulan Dusun Norowito, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak yaitu:

- a. Nilai Religiusitas

Nilai religiusitas merupakan asas terpenting yang harus dipatuhi oleh semua orang. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia harus memiliki pegangan atau pedoman untuk memahami apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Agama dijadikan sebagai pedoman manusia untuk tetap melanjutkan hidupnya. Nilai religiusitas ditempatkan sebagai pengingat akan keberadaan Tuhan atas segala berkah yang telah diberikan.

Mitos mengakui adanya kekuatan supernatural yang lebih besar dari manusia. Pencarian makna dan tujuan mitos dalam hidup manusia melalui konteks ketuhanan. Mitos menekankan pentingnya penghormatan dan pengabdian kepada kekuatan ilahi yang dapat meningkatkan kesadaran akan kelemahan manusia dan ketergantungannya pada kekuatan ilahi. Dalam nilai filosofis ketuhanan, mitos dapat menjadi sarana untuk memahami dan mengalami kekuatan supernatural.

b. Nilai Humanisme

Nilai sosial masyarakat merupakan suatu konsep yang menggambarkan hubungan antar individu dalam suatu kehidupan kolektif. Manusia mampu beradaptasi dengan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai bentuk anggapan tentang kebaikan dan keburukan yang bertumbuh dan berkembang di kehidupan bermasyarakat, nilai sosial masyarakat dipandang oleh masyarakat umum. Nilai sosial masyarakat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian diri, jika masyarakat umum dapat mengidentifikasi orang-orang yang berperilaku buruk atau orang-orang yang berperilaku baik.

Nilai sosial masyarakat mitos dalam filosofis humanisme dapat berupa pentingnya menekankan martabat dan nilai-nilai kemanusiaan akan kesabaran pada hubungan sosial. Mitos dapat menjadi sarana pengembangan nilai-nilai moral seperti empati, kasih sayang, dan solidaritas. Mitos juga dapat menghargai keberagaman budaya dan menjadi sarana pencarian makna dan tujuan hidup yang lebih baik.

c. Nilai Kehendak

Kehendak adalah sebab dari terjadinya senua hal. Nilai filosofis kehendak dalam mitos mencerminkan fenomena yang terjadi baik atau buruk pada keterbatasan. Mitos menggambarkan menggambarkan sifat beik manusia yang bersumber dari dalam diri sendiri maupun dari sumber-sumber luar, yang dapat menuntun pada refleksi filosofis tentang tujuan dan makna akhir.

Mitos menggambarkan kekuatan manusia untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan. Dalam konteks filosofis kehendak, mitos menjadi sarana untuk memahami dan mengembangkan kekuatan kehendak manusia serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengambilan keputusan dan tanggung jawab.

Tradisi merupakan salah satu bentuk kebudayaan, tanpa adanya tradisi suatu kebudayaan tidak akan dapat hidup dengan baik. Masyarakat pendukung suatu tradisi tertentu dapat mengambil manfaat dari tradisi yang dijalankan seperti kebersamaan yang tinggi, rasa persaudaraan, searah kehidupan dan masyarakat yang harmonis. Ada beberapa konsep tradisional yang muncul. Tradisional adalah suatu sikap mental dalam pengungkapan berbagai persoalan dalam masyarakat luas, yaitu cara-cara berpikir dan bertindak yang senantiasa mengacu pada norma dan nilai yang di praktekkan dalam masyarakat. Mitos Wedus Kendit adalah kambing dengan ciri bulu putih yang melingkar diperutnya memiliki Implikasi mendalam terhadap nilai budaya masyarakat Dusun Norowito, terutama dalam konteks kepercayaan dan praktik sosial.

B. Saran

Dalam setiap penelitian, peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Setelah peneliti menyelesaikan penelitian pada skripsi ini , bab penutup saran-saran peneliti berdasarkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu, tradisi Wedus Kendit di Dusun Norowito, Karanganyar Kabupaten Demak tetap terpelihara dan dilestarikan sebagai ciri khas tradisi budaya Jawa. Nilai-nilai Filosofis dibalik Mitos Wedus Kendit mencerminkan pandangan dunia masyarakat Jawa yang holistik, menghargai alam, menjunjung tinggi kesatuan dan mengandalkan kekuatan spiritual serta kebersamaan dalam menghadapi kesulitan. Nilai-nilai filosofis dianggap penting menjadi salah satu acuan pada pemikiran, keyakinan dan tindakan manusia.
2. Setelah melakukan penelitian di Dusun Norowito, Karanganyar, Kabupaten Demak. Data yang diperoleh dalam penelitian melalui wawancara tokoh masyarakat. Saran dari hasil penelitian ini, sebaiknya narasumber dapat memaksimalkan dalam mengungkapkan bagaimana mitos Wedus Kendit yang membentuk identitas budaya masyarakat. Sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian dan informasi yang cukup.
3. Dengan terjadinya bencana banjir muncullah mitos-mitos pada sungai Wulan seperti, adanya makhluk ghaib yang ingin diadakannya ritual Wedus Kendit agar diberi keselamatan atas kejadian banjir di Dusun Norowito. Implikasi mitos Wedus Kendit terhadap nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat Dusun Norowito, terutama dalam pembahasan menghadapi bencana alam dan menjaga keseimbangan alam. Mitos ini memperkuat tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan ghaib dan pentingnya menjaga harmoni dengan alam. Hal ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai budaya yang membentuk kepribadian pada tindakan masyarakat.